BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Terdapat beberapa tahapan yang dilaksanakan pada tingkat universitas sampai penerjunan di lapangan, seperti penjabaran di bawah ini:

1. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

   Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa wajib mengikuti beberapa kegiatan yang telah dirancang oleh Universitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

   a. Pengajaran Mikro

      *Micro-teaching*merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa calon peserta PPL.Adapun kegiatan dalam perkuliahan ini yaitu praktik mengajar.Mahasiswa dilatih untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kegiatan ini sangat membantu proses pembelajaran mahasiswa PPL sebelum diterjunkan dilapangan. Mahasiswa PPL dilatih bagaimana me- *manage* kelas mulai dari pembukaan, penyampaian materi, hingga menutup pembelajaran dikelas.

      Pembelajaran dilakukan rutin setiap minggunya dengan penampilan 3 mahasiswa calon peserta PPL sesuai dengan materi pilihannya masing – masing. Penilaian dilakukan pada pertemuan terakhir dimana yang bertugas sebagai penilai yakni dosen pembimbing dan 1 dosen lain dari kelas yang berbeda.

   b. Pembekalan PPL

      Pembekalan PPL wajib diikuti oleh mahasiswa calon peserta PPL sebagai persiapan sebelum terjun ke lapangan, dengan waktu yang berbeda-beda sesuai dengan jurusan masing-masing. Pembekalan PPL berisi tentang gambaran umum kegiatan PPL yang akan dilaksanakan selama 2 bulan setengah kedepan.

2. Persiapan di SMP Negeri 4Yogyakarta

   Persiapan yang dilakukan di sekolah sebelum pelaksanaan PPL adalah :

   a. Penyerahan Mahasiswa PPL

      Penyerahan mahasiswa PPL merupakan suatu kegiatan yang melambangkan serah-terima amanah antara pihak UNY dengan lembaga (sekolah) yang berkolega.

      Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 4 Yogyakarta dilaksanakan pada hari

Senin, 23 Febuari 2015. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Dwiyani Pratiwi, S.pd M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan diserahkan langsung kepada Ibu Yuniati, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 4 Yogyakarta beserta staf. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

b. Observasi

Tujuan observasi adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah sehingga nantinya mudah dalam berdaptasi pada waktu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah. Kegiatan observasi tersebut meliputi:

1) Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilaskanakan pada hari sabtu, 28 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi kondisi sekolah meliputi: Kondisi fisik sekolah, potensi siwa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler(pramuka,PMI,basket,drumband, dsb), organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi siswa, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.

2) Observasi Pembelajaran (PPL)

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kondisi dan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Observasi dilakukan ketika berlangsungnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas VIII B. Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a) Perangkat Pembelajaran
   1. Kurikulum
   2. Silabus
   3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan

b) Proses Pelatihan/Pembelajaran
   1. Membuka Pelajaran
   2. Penyajian Materi
   3. Metode Pembelajaran
   4. Penggunaan bahasa
   5. Penggunaan bahasa
   6. Penggunaan waktu

7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Teknik penguasaan kelas
10. Pengguanaan media pembelajaran
11. Bentuk dan cara evaluasi
12. Menutup pelajaran

c) Perilaku Siswa
1. Perilaku siswa di dalam kelas
2. Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 4 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VIII B pada tanggal 28 Febuari 2015 pukul 10.00 – 11.00 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
A	**Perangkat Pembelajaran**	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Pada saat observasi kurikulum yang digunakan masih KTSP dan akan berlanjut untuk tahun ajaran 2015-2016 tetap menggunakan KTSP.
	2. Silabus	Lengkap dan tersedia
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Lengkap dan tersedia
B	**Proses Pembelajaran**	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa dilakukan saat jam pelajaran pertama dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan baik, dan pada saat observasi pembelajaran yang sedang berlangsung membahas tugas atau materi

		pada minggu sebelumnya untuk di bahas kembali secara lebih rinci.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode ceramah dan siswa di ajak untuk berdiskusi dalam pembelajaran.
	4. Penggunaan bahasa	Guru dalam menyampaikan materi menggunakan ragam Bahasa Krama namun sesekali diselingi dengan Bahasa Jawa ngoko dan Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan.
	6. Gerak	Guru aktif bergerak sehingga seluruh siswa diperhatikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru sudah cukup baik untuk memotivasi siswa, misalnya mendorong siswa agar lebih giat dalam membaca dan selalu menerapkan tata krama dan sopan santun kepada setiap orang.
	8. Teknik bertanya	Dalam penyampaian materi, guru menyelingi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, sesekali pertanyaan diberikan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan siswa yang duduk dibagian pojok kelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru cukup menguasai kelas. Namun ada sebagian siswa yang terkadang kurang memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi
	10. Penggunaan media	Menggunakan *whiteboard,* LCD dan LKS Bahasa Jawa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan tugas rumah individu.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan tugas rumah dan menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, kemudian menutupnya dengan salam.
C	**Perilaku siswa**	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa cukup responsif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Namun, untuk keaktifan mereka dalam bertanya masih kurang dan ada juga

		beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru yang memberikan materi pembelajaran. Selain itu, sebagian besar siswa belum terlalu lancar untuk berbicara menggunakan ragam bahasa Jawa krama.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa sopan dan ramah. Setiap bertemu dengan guru tidak lupa senyum dan bersalaman.

B. PELAKSANAAN

a. Pelaksanaan Program PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran dilapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 4 kali tatap muka di dalam kelas yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan pratikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi. Kegiatan yang dilakukana praktikan antara lain:

1. Persiapan Praktik Mengajar

a. Penyusunan RPP

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum, dimana kurikulum yang telah berlaku adalah kurikulum 2006. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

b. Bimbingan dengan guru Pembimbing

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan bimbingan sebelum dan sesudah melakukan praktik mengajar baik terbimbing atau mandiri. Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu melakukan bimbingan diantaranya pengaarahan tentang tentang pembuatan RPP, bagaimana peran guru dikelas dan lain sebagainya. Setelah praktikan mengajar dikelas, kemudian

diberikan bimbingan kembali terkait evaluasi mengajar di kelas yang telah dilakukan, diantaranya: *performance* mengajar didepan kelas, cara penyampaian materi dan lain sebagainya. Semuanya dimaksudkan agar praktik mengajar selanjutnya bisa lebih baik.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh praktikan memiliki maksud dan tujuan agar dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik menjadi lebih mudah, jelas dan menarik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahaminya. Praktikan menggunakan berbagai macam media diantaranya: Power Point, Video Pembelajaran (sesuai dengan materi yang akan disampaikan), gambar-gambar terkait fenomena yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan. Misalnya *Kosaraja (kotak aksara jawa)* dimana dalam media tersebut siswa di berikan permainan dalam aksara jawa untuk menemukan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan yang di berikan melalui kotak aksara jawa yang di dalamnya berisi jawaban-jawaban yang sudah di susun secara acak, dan lain sebagainya.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

1) Persiapan mengajar

a) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan diajarkan.
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
3. Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan saat mengajar.
4. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).
5. Konsultasi dengan guru pembimbing membahas tentang RPP, media dan metode pembelajaran.

b) Kegiatan selama mengajar

Kegiatan Pendahuluan

1. Membuka pelajaran
2. Presensi
3. Penyampaian SK/KD dan tujuan pembelajaran
4. Apresepsi

Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

Guru menggali pengetahuan awal tentang materi yang akan di berikan kepada siswa sebelum masuk ke inti pembelajaran.

b. Elaborasi

Penyampaian materi yang di sampaikan sesuai dengan Kompetensi dasar dan Indikator sebagai acuan dalam pelaksanaan KBM.

c. Konfirmasi

Guru mendapatkan *feedback* dari siswa tentang materi yang telah di sampaikan.

Kegiatan penutup

Setelah materi disampaikan, mahasiswa pratikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyimpulkan materi pelajaran
2. Mengadakan evaluasi
3. Memberikan tugas
4. Berdoa ketika jam pelajar terakhir.

2) Pelakasanaan Praktik Mengajar Lapangan

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar yaitu: terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar disesuaikan dengan materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP negeri 4 Yogyakarta berlangsung mulai dari 10 Agustus sampai 12 september 2015.

Selama kegiatan PPL, praktikan mengajar sebanyak 4 kelas yakni, kelas VIIIA, VIIIC, VIID dan VIII E. Adapun jadwal mengajar dan materi yang disampaikan terdapat dilampiran. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kelas	Kompetensi/ Sub Kompetensi dan Uraian Kegiatan
Senin, 10 Agustus 2015	5 dan 6	VIII D	**Kompetensi Dasar:** 3.1 Memahami baerbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memahami tentang unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Menerapkan tatakrama dan sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin. 3. Mengidentifikasi unggah-ungguh basa yang benar antara anak dan orang tua. 4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma yang berlaku bagi masyarakat Jawa.
Selasa, 11 Agustus 2015	5 dan 6	VIII A	**Kompetensi Dasar:** 3.1 Memahami baerbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memahami tentang unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Menerapkan tatakrama dan sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin. 3. Mengidentifikasi unggah-ungguh basa yang benar antara anak dan orang tua.

			4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma yang berlaku bagi masyarakat Jawa
Sabtu , 15 Agustus 2014	1 dan 2	VIII C	**Kompetensi Dasar:** 3.1 Memahami baerbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memahami tentang unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Menerapkan tatakrama dan sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin. 3. Mengidentifikasi unggah-ungguh basa yang benar antara anak dan orang tua. 4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma yang berlaku bagi masyarakat Jawa
Selasa,18 Agustus 2015	5 dan 6	VIII A	**Kompetensi Dasar:** 3.2 Menceritakan dan menanggapi wacana unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memperagakan percakapan yang menggunakan ragam bahasa krama dan ngoko dengan lafal dan intonasi yang tepat. 2. Menceritakan isi percakapan secara lisan dengan menggunakan bahasa Jawa krama yang santun. 3. Mengetahui dan mengartikan kata

			atau istilah yang penting dalam bacaan. 4. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi percakapan tersebut.
Sabtu, 22 Agustus 2015	1 dan 2	VIII C	**Kompetensi Dasar:** 3.2 Menceritakan dan menanggapi wacana unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memperagakan percakapan yang menggunakan ragam bahasa krama dan ngoko dengan lafal dan intonasi yang tepat. 2. Menceritakan isi percakapan secara lisan dengan menggunakan bahasa Jawa krama yang santun. 3. Mengetahui dan mengartikan kata atau istilah yang penting dalam bacaan. 4. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi percakapan tersebut.
	5 dan 6	VIII E	**Kompetensi Dasar:** 3.1 Memahami baerbagai fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memahami tentang unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. 2. Menerapkan tatakrama dan sikap yang benar dalam meminta perhatian, memuji dan meminta ijin. 3. Mengidentifikasi unggah-ungguh

			basa yang benar antara anak dan orang tua. 4. Menerapkan unggah-ungguh basa dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma yang berlaku bagi masyarakat Jawa
Senin, 24 Agustus 2015	5 dan 6	VIII D	**Kompetensi Dasar:** 3.2 Menceritakan dan menanggapi wacana unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Memperagakan percakapan yang menggunakan ragam bahasa krama dan ngoko dengan lafal dan intonasi yang tepat. 2. Menceritakan isi percakapan secara lisan dengan menggunakan bahasa Jawa krama yang santun. 3. Mengetahui dan mengartikan kata atau istilah yang penting dalam bacaan. 4. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi percakapan tersebut.
Selasa, 25 Agustus 2015	5 dan 6	VIII A	**Kompetensi Dasar:** 3.6. Memahami aksara Jawa **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membedakan pasangan dan panjing dengan benar 2. Memahami penggunaan pa cerek dan nga lelet 3. Memahami aksara murda, aksara swara dan angka jawa
Sabtu, 29 Agustus 2015	1 dan 2	VIII C	**Kompetensi Dasar:** 3.6. Memahami aksara Jawa

	5 dan 6	VIII E	**Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membedakan pasangan dan panjing dengan benar 2. Memahami penggunaan pa cerek dan nga lelet 3. Memahami aksara murda, aksara swara dan angka jawa **Kompetensi Dasar:** 3.2 Menceritakan dan menanggapi wacana unggah-ungguh basa untuk meminta perhatian, memuji, dan meminta ijin. **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 5. Memperagakan percakapan yang menggunakan ragam bahasa krama dan ngoko dengan lafal dan intonasi yang tepat. 6. Menceritakan isi percakapan secara lisan dengan menggunakan bahasa Jawa krama yang santun. 7. Mengetahui dan mengartikan kata atau istilah yang penting dalam bacaan. 8. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi percakapan tersebut.
Senin, 31 Agustus 2015	5 dan 6	VIII D	**Kompetensi Dasar:** 3.6. Memahami aksara Jawa **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa

			dapat : 4. Membedakan pasangan dan panjing dengan benar 5. Memahami penggunaan pa cerek dan nga lelet 6. Memahami aksara murda, aksara swara dan angka jawa
Selasa, 1 September 2015	5 dan 6	VIII A	**Kompetensi Dasar:** 4.3 Membaca kalimat sederhana yang beraksara Jawa **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan pa ceret, nga lelet, panjing la dan panjing wa dengan tepat. 2. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan aksara murda, aksara swara dan angka Jawa dengan tepat. 3. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.
Sabtu, 5 September 2015	1 dan 2	VIII C	**Kompetensi Dasar:** 4.4 Membaca kalimat sedrhana yang beraksara Jawa **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan pa ceret, nga lelet, panjing la dan panjing wa dengan tepat. 2. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan aksara murda, aksara swara dan angka Jawa

	5 dan 6	VIII E	dengan tepat. 3. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa. **Kompetensi Dasar:** 3.6. Memahami aksara Jawa **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membedakan pasangan dan panjing dengan benar 2. Memahami penggunaan pa cerek dan nga lelet Memahami aksara murda, aksara swara dan angka jawa
Senin, 7 September 2015	5 dan 6	VIII D	**Kompetensi Dasar:** 4.3 Membaca kalimat sederhana yang beraksara Jawa **Tujuan Pembelajaran** Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan pa ceret, nga lelet, panjing la dan panjing wa dengan tepat. 2. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan aksara murda, aksara swara dan angka Jawa dengan tepat. 3. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.
Sabtu, 12 September 2015	5 dan 6	VIII E	**Kompetensi Dasar:** 4.3 Membaca kalimat sederhana yang beraksara Jawa **Tujuan Pembelajaran**

			Setelah selesai proses pembelajaran, siswa dapat : 1. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan pa ceret, nga lelet, panjing la dan panjing wa dengan tepat. 2. Membaca kalimat beraksara Jawa yang menggunakan aksara murda, aksara swara dan angka Jawa dengan tepat. 3. Mengalih aksara kalimat beraksara Jawa ke dalam aksara latin sesuai dengan EYD bahasa Jawa.

3. Evaluasi

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan (mahasiswa PPL).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi kepada mahasiswa pratikan agar sekiranya mahasiswa praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekuranganya sehingga dengan begitu diharapkan mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Saran dan masukan yang telah diperoleh guru pembimbing, diantaranya:

1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman beliau untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
2) Membantu praktikan dalam memposisikan diri sebagai guru/pendidik.
3) Membantu praktikan dalam menggali pemikiran kreatif siswa dan bagaimana teknik mengaktifkan siswa dalam KBM;
4) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.

b. Pelaksanaan Program Kerja PPL individu

1. Penyusunan RPP tentang materi unggah-ungguh basa dan akasara jawa.
2. Pengadaan media untuk materi unggah-ungguh dan aksara jawa
3. Pengadaan Poster *Paribasan* untuk dinding kelas

1) **Penyusunan RPP**

Waktu

8 Febuari dan 15, 22, 29 Agustus

Tujuan

Sebagai rencana untuk melaksanakan pembelajaran selama PPL di SMP Negeri 4 Yogyakarta.

Rincian Biaya

@3.500 x 4 = Rp 14.000,00

Persiapan

Persiapan penyusunan RPP dilaksanakan dengan cara mencari dari berbagai sumber dan referensi yang dibtuhkan seperti kamus baoesastra dan lks bahasa Jawa kelas VIII.

Pelaksanaan

RPP yang dibuat menggunakan acuan dari SK dan KD buku panduan belajar yaitu lks bahasa Jawa kelas VIII.

Evaluasi

Penyusunan RPP berjalan cukup baik dan mendapat saran serta masukan dari guru pembimbing.

2) **Pengadaan Media Pembelajaran**

Waktu

9 Febuari dan 15, 22, 29 Agustus 2015

Tujuan

Sebagai sarana penunjang untuk mendukung proses pembelajaran guru maupun siswa.

Rincian Biaya

-

Persiapan

Persiapan dilaksanakan sesuai dengan RPP dan referensi berbagai sumber.

Pelaksanaan

Membuat media pembelajaran secara individu sesuai dengan materi masing-masing.

Evaluasi

Penggunaan media pembelajarana mempermudah proses pembelajaran dan pemahaman para siswa dalam pendalaman materi yang di sampaikan.

3) **Pengadaan Poster *Paribasan***

Waktu

9-11 September 2015

Tujuan

Sebagai bacaan untuk memotivasi dan meningkatkan kemampuan bahasa Jawa baik bagi siswa maupun guru bahasa Jawa serta melestarikan kebudayaan Jawa khusunya dalam bidang sastra Jawa.

Rincian Biaya

@9000 x 1 = Rp 9.000,00

Persiapan

Persiapan dilaksanakan dengan mencari dari beberapa referensi *paribasan* dari berbagai sumber agar lebih memotivasi siswa.

Pelaksanaan

Settelah mendapat referensi yang sesuai kemudian di design dengan *corel draw* dan di cetak dipercetakan.

Evaluasi

Pengadaan Poster berjalan baik dan lancar sesuai dengan rencana.

c. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa praktikan selain praktik pembelajaran. Praktik persekolahan ini dimaksudkan untuk mengetahui, memahami dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Praktik persekolaha berupa piket jaga yang dilaksanakan sesuai dengan jam belajar disekolah dengan 6 hari jam kerja yaitu pada pukul 07.15 sampai dengan pukul 12.15 WIB pada setiap hari senin – kamis dan sabtu, sedangkan pada hari jum'at yaitu pada pukul 08.00 – 11.00 WIB. Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik sekolah yaitu piket harian atau piket jaga, praktikan melaksanakannya setiap hari Rabu, Kamis dan Jum'at ketika tidak melaksanakan praktik mengajar yang berupa membantu mengisi daftar piket, membantu mengisi daftar laporan harian guru jaga dan membantu mengisi daftar laporan harian siswa.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Hasil Pelaksanaan PPL

Program praktik mengajar dilaksanakan dari awal siswa baru masuk sekolah. Hal itu dimaksudkan agar siswa tidak kaget jika orang asing atau baru mengajar di kelas mereka. Meskipun pelaksanaanya tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun penyimpangannya tidak terlalu jauh. Pada saat mengajar, guru pembimbing terkadang tidak menemani praktikan. Hal

ini dimaksudkan agar praktikan belajar mandiri. Praktik mengajar kelas VIII A,VIII C, VIII D dan VIII E berjalan dengan lancar meskipun terkadang terdapat beberapa faktor yang sedikit menghambat proses pengajaran dan pembelajaran.

b. Manfaat Pelaksaan PPL

Manfaat pelaksanaan sangat banyak, khususnya yang dirasakan oleh praktikan sendiri, diantaranya:

1) Berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini;
2) Berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran;
3) Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia;
4) Berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas;
5) Berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampauan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
6) Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional

c. Hambatan dalam pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.
4) Siswa kurang berperan aktif dalam KBM
5) Sarana-prasarana yang masih kurang mendukung
6) Untuk kelas siang, motifasi siswa sudah berkurang karena sudah tidak konsentrasi pada pelajaran, dan cuacanya yang menjadi panas.

d. Usaha Mengatasinya

1. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

   Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata diklat yang akan diajarkannya.
2. Diciptakan suasana belajar yang kondusif

   Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan model pembelajaran yang mengarah pada permainan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta diklat karena suasana yang tidak kondusif.

3. Membangun komunikasi yang baik dengan siswa

   Praktikan membangun komunikasi dengan siswa dengan menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagi pengalaman.

4. Menciptakan persaingan dan rasa ingin tahu siswa

   Praktikan tidak menjelaskan materi atau tugas dengan sejelas-jelasnya, sehingga dapat memancing siswa untuk bertanya dan memberikan penilaian secara langsung kepada siswa yang aktif, selain itu juga dengan menerapkan pembelajaran yang menggunakan model *team game tournament* dimana siswa akan saling bersaing untuk menjadi yang terbaik.

5. Memberi motivasi kepada peserta didik

   Agar lebih semangat dalam belajar, dalam proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita – cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.